



**PERSEPSI GURU SEJARAH DAN SISWA KELAS XII  
SMA NEGERI SE-KABUPATEN PATI TERHADAP MUNCULNYA  
BUKU-BUKU YANG BERWACANA PELURUSAN SEJARAH  
INDONESIA MATERI SUPERSEMAR  
DAN GERAKAN 30 SEPTEMBER (G30S/PKI)**

**SKRIPSI**

**Untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Sejarah**

**Oleh**

**Piko Cahyono**

**3101406504**

**PERPUSTAKAAN  
UNNES**

**JURUSAN SEJARAH  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2011**

## SARI

**Piko Cahyono.** 2011. *Persepsi Guru Sejarah dan Siswa Kelas XII SMA Negeri Se-Kabupaten Pati Terhadap Munculnya Buku-Buku yang Berwacana Pelurusan Sejarah Indonesia Materi Supersemar dan Gerakan 30 September (G30S/PKI)*. Skripsi, Jurusan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang.

**Kata Kunci : Persepsi, Buku, Wacana Pelurusan Sejarah , Supersemar, G30S/PKI.**

Munculnya buku-buku berwacana pelurusan sejarah Indonesia dari berbagai sumber dan media, setidaknya memberikan pengaruh bagi perkembangan kesejarahan di Indonesia khususnya bagi pendidikan sejarah. Penelitian ini mengungkap tentang persepsi guru sejarah dan siswa kelas XII SMA Negeri se-Kabupaten Pati terhadap munculnya buku-buku yang berwacana pelurusan sejarah Indonesia. Rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah (1) bagaimana pendapat siswa kelas XII di SMA Negeri se-Kabupaten Pati terhadap munculnya buku-buku yang berwacana pelurusan sejarah Indonesia, (2) bagaimana pendapat guru sejarah di SMA Negeri se-Kabupaten Pati mengenai munculnya buku-buku yang berwacana pelurusan sejarah Indonesia, dan (3) bagaimana guru sejarah mengimplementasikan munculnya pemikiran pelurusan sejarah Indonesia dalam pembelajaran sejarah di kelas. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) mengetahui pendapat siswa kelas XII SMA Negeri se-Kabupaten Pati terhadap munculnya buku-buku yang berwacana pelurusan sejarah Indonesia, (2) mengetahui pendapat guru sejarah di SMA Negeri se-Kabupaten Pati mengenai munculnya buku-buku yang berwacana pelurusan sejarah Indonesia, serta (3) menganalisis upaya guru sejarah mengimplementasikan munculnya pemikiran pelurusan sejarah Indonesia dalam pembelajaran sejarah di kelas.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan lokasi penelitian di SMA Negeri se-Kabupaten Pati. Informan dalam penelitian ini adalah guru sejarah SMA Negeri se-Kabupaten Pati dan beberapa siswa SMA Negeri se-Kabupaten Pati kelas XII IPA dan XII IPS. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara, pengamatan/observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model analisis model interaktif, terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa guru sejarah dan siswa mempunyai persepsi positif terhadap munculnya buku-buku yang berwacana pelurusan sejarah Indonesia. Pada dasarnya, wacana pelurusan sejarah merupakan suatu langkah sebagai proses untuk memperbaiki suatu peristiwa sejarah yang ada selama ini. Pengimplementasian wacana pelurusan sejarah dalam pembelajaran sejarah belum sepenuhnya bisa dilakukan karena beberapa faktor yaitu alokasi waktu, adanya anggapan materi “rawan”, masalah standar kompetensi, keterbatasan sumber belajar, beberapa siswa masih asing dengan wacana tersebut,

dan masalah letak geografis sekolah. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan adanya kesadaran dari guru sejarah maupun para siswa itu sendiri untuk meng-*update* informasi kesejarahan terbaru. Pemanfaatan media serta sumber belajar yang terbatas secara optimal. Peran serta dan koordinasi dari masing-masing *stakeholder* dalam dunia pendidikan jelas sangat diperlukan untuk menuju sejarah yang memberikan pendewasaan masyarakat, menjauhkan sejarah sebagai alat kepentingan pribadi dan menumbuhkan kesadaran masyarakat dan praktisi pendidikan tentang informasi kesejarahan terbaru.

